

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kubang Laban Kec. Jombang Kota Cilegon ini merupakan penelitian kualitatif karena data-data yang diperoleh peneliti merupakan fenomena sosial yang terjadi di lapangan dan setting alami sebagai sumber data langsung (baca Iskandar, 2009: 65; Wiriaatmadja, 2008: 96).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) karena penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri Kubang Laban untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran memahami unsur-unsur instrinsik cerita anak.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart. Setiap siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yang meliputi perencanaan, (*planning*), tindakan (*action*), Observasi (*observing*), dan refleksi (*reflektif*).

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan dilaksanakan pada saat pembelajaran memahami unsur instrinsik cerita anak di kelas V SDN Kubang Laban berlangsung.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara ini dilaksanakan setelah pembelajaran memahami unsur instrinsik cerita anak di kelas V SDN Kubang Laban berlangsung.

c. Analisis Dokumen

Analisis Dokumen dilaksanakan setelah pembelajaran memahami unsur instrinsik cerita anak di kelas V SDN Kubang Laban berlangsung yang menghasilkan dokumen berupa dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh SDN Kubang Laban Kecamatan Jombang Kota Cilegon dan dokumen-dokumen dari guru mitra peneliti. Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini berupa (1) rekapan nilai siswa, (2) catatan siswa, dan (3) catatan anekdot.

D. Teknik Analisis Data

1. Mengenal data
2. Mengelompokkan data
3. Mengidentifikasi data

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (baca Sugiono 2009: 222-223).

F. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Kubang Laban Kecamatan Jombang Kota Cilegon. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Kubang Laban ini adalah karena antara peneliti dan pihak sekolah sudah saling mengenal satu sama lain dan lokasinya terjangkau oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti untuk mencari informasi dan mempermudah peneliti untuk bertukar pendapat dengan guru kelas dan kepala sekolah. Diharapkan dengan adanya penelitian ini kemampuan peserta didik dalam memahami unsur instrinsik cerita anak dapat meningkat.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas V SDN Kubang Laban dalam memahami unsur instrinsik cerita anak.

4. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

1. Kegiatan Awal
 - a. Mencari lokasi penelitian
 - b. Menemukan masalah
 - c. Menemukan solusi
 - d. Mengurus surat perizinan
 - e. Meminta surat keputusan sesuai lokasi penelitian
2. Kegiatan Inti
 - a. Melakukan kolaborasi dengan guru

Peneliti dengan guru melakukan kolaborasi untuk memilih pendekatan, model, metode, atau teknik yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada dan melaksanakan tindakan penelitian, kolaborasi ini dilakukan selama penelitian berlangsung.

- b. Melakukan siklus pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan keterampilan siswa sebagai solusi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaborasi antara guru kelas dan peneliti. Tahap perencanaan ini kurang lebih sama dengan apabila kita menyiapkan suatu kegiatan belajar mengajar.

2) Tindakan

Tindakan pada prinsipnya merupakan realitas dari sesuatu yang sudah direncanakan sebelumnya atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti dalam upaya mengatasi permasalahan.

3) Observasi

Kegiatan pengamatan dapat dilakukan oleh guru sebagai kolaborator maupun oleh peneliti sendiri. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu untuk mengamati kemampuan siswa dalam memahami unsur instrinsik cerita anak dengan metode *Role-Playing*. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi berstruktur, yang mana peneliti telah mengetahui aspek apa yang diamati dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

4) Refleksi

Pada tahap ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa sudah dilakukan. Kegiatan refleksi sangat tepat dilakukan ketika peneliti sudah selesai melaksanakan tindakan, apabila masih ada kekurangan, dilakukan perbaikan dengan mendiskusikan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Kegiatan ini dapat berulang kembali.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada penelitian tindakan kelas ini adalah pembuatan laporan.